

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan manajemen pengasuh dalam meningkatkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang tentu tidak terlepas dari fungsi manajemen, yaitu ;

1. Manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Fathul Jombang, Jiwa kemandirian santri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang dikembangkan dalam pengelolaan unit usaha sebagai bentuk sarana pendidikan kewirausahaan para santri. Pondok pesantren telah menyediakan media praktikum berupa unit usaha seperti Green House untuk Lahan Pertanian, Kandang Sapi dan Kambing beserta tempat pengolahan pakannya, Perikanan BLK Menjahit dan Advertising dan juga Koperasi. Unit usaha tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan santri guna mempersiapkan santri menghadapi tantangan zaman. Santri Fathul Ulum Jombang selalu dididik untuk mempunyai jiwa wirausaha, agar kelak Ketika pulang mereka mampu menyebarkan syari'at agama tanpa mengharapkan imbalan dunia, karna sudah mampu mandiri dan mempunyai keterampilan untuk menunjang kebutuhan finansialnya..
2. Implementasi manajemen pengasuh dalam meningkatkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang, implikasi manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan keterampilan dan skill santri terasah, santri tidak bergantung kepada orang lain, pandai mengelola waktu luang, dan tanggungjawab terhadap diri sendiri, dan amanah. Santri yang mandiri cukup

relatif, namun mandiri pada santri disebutkan oleh pengasuh yaitu santri memiliki kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, kemandirian skill, kemandirian nilai.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai manajemen pesantren dan mengoptimalkan kemandirian santri sehingga dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Institut Pesantren KH Abdul Chalim

Sebagai bahan pertimbangan dan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah.

b. Yayasan Fathul Ulum Jombang

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar lembaga dapat menerapkan manajemen pesantren dengan kualitas yang lebih baik setiap tahunnya.

c. Santri Fathul Ulum Jombang

Sebagai bentuk pengoptimalan kemandirian santri dan karakter sesuai dengan syariat Islam.

d. Peneliti

Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di masa yang akan datang dan sebagai pengamalan ilmu untuk membantu menyelesaikan masalah manajemen pesantren.

C. Saran

Manajemen pengasuh dalam meningkatkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang alangkah baiknya membenahi kendala atau permasalahan pada tiap unit usaha agar kegiatan kewirausahaan berjalan tanpa hambatan. Kemudian pada tahap evaluasi kemandirian santri hendaknya menjadi salah satu perhatian khusus guna mencapai tujuan yang diinginkan yakni kemandirian santri optimal, karena implikasi manajemen pesantren tersebut sangat dibutuhkan oleh santri untuk masadepan dan demi kebaikan pondok pesantren.